

**ANALISIS PENGELOLALAN LIMBAH MEDIS PADAT
INFEKSIUS DI RUANG RAWAT INAP BEDAH
RSUD dr. HARDJONO PONOROGO**

*The Analysis Of Infectious Solid Medical Waste Management In Surgical Ward
RSUD Dr Harjono Ponorogo*

Raafika Studiviani Dwi Binuko, Iman Permana, Iswanta

Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Pengolahan limbah yang baik harus dilakukan oleh setiap rumah sakit guna memberikan kenyamanan bagi perawat, pengunjung maupun pasien. Limbah medis padat merupakan sumber yang berisiko menjadi penyebab terjadinya infeksi silang terhadap petugas kesehatan maupun pengunjung rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara proses pengolahan limbah yang dilakukan pada RSUD dr. Hardjono Ponorogo dengan peraturan yang berlaku dan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh pengelolaan limbah medis padat infeksius di ruang rawat inap bedah terhadap lingkungan ruang rawat inap bedah RSUD dr. Hardjono Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tempat penelitian yang digunakan dalam melakukan pengambilan data yaitu pada rumah sakit dr. Hardjono Ponorogo. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu proses pengelolaan limbah medis padat infeksius di ruang rawat inap bedah RSUD dr. Hardjono Ponorogo mulai dari proses pengumpulan sampai dengan penyimpanan di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) belum

sepenuhnya dilakukan sesuai dengan ketentuan KEPMENKES RI NO 1204/MENKES/ SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit. Sedangkan hasil evaluasi dapat diketahui dampak yang ditimbulkan dari pengelolaan limbah sangat kecil baik dalam hal pengelolaan limbah medis padat infeksius, suhu dan kelembaban. Pengunjung dan pasien rumah sakit tidak merasakan pengaruh yang signifikan terhadap proses pengelolaan limbah medis padat infeksius yang terjadi di ruang rawat inap bedah RSUD dr. Hardjono Ponorogo. Melalui hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa belum ada kesesuaian antara Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada dengan proses pengolahan limbah yang dilakukan di RSUD dr. Harjono Ponorogo. Namun demikian, perbedaan tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perawat, pengunjung maupun pasien.

Kata Kunci : Limbah, Infeksius, Pengolahan, Rumah Sakit

ABSTRACT

Waste processing done by each hospital in accordance with the provisions and the existing rules. Solid medical waste is a source of risk of causing cross-infection of health workers and hospital visitors. The purposes of this study were to find the conformity of waste management process carried out between RSUD dr. Hardjono Ponorogo with the applicable regulation and to know how much the impact caused by solid infectious medical waste management in surgical ward to surgical ward's environment in RSUD dr. Hardjono Ponorogo. The method used in this study was a qualitative methodology. The was deskriptif kualitatif with case study approach the physical. Researchers in this case as an instrument the key. Place of research data taking was on the hospital RSUD dr. hardjono Ponorogo. The results of the test which has been carried out is to solid infectious medical waste management process of the infectious in the inpatient RSUD dr. hardjono Ponorogo's surical ward starting from the process of collecting the until the storage of at a polling station has not yet been fully in accordance with the provisions KEPMENKES RI NO 1204/MENKES/ SK/ X/ 2004 about the requirements of environmental health hospital. While the evaluation can be known the impact caused very small resulting either from solid infectious medical waste management,

temperature and humidity. The environment did not feel the influence of a significant impact on solid medical waste management process of the infectious occurring in the inpatient ward surgical RSUD dr. Hardjono Ponorogo's surgical ward.

Keyword : Waste; Infectious; Management; Hospital.